

Kanker Prostat

DEFINISI

Kanker Prostat adalah suatu tumor ganas yang tumbuh di dalam kelenjar prostat.

Kanker prostat sangat sering terjadi.

Pemeriksaan mikroskopis terhadap jaringan prostat pasca pembedahan maupun pada *otopsi* menunjukkan **adanya kanker pada 50% pria berusia diatas 70 tahun dan pada semua pria yang berusia diatas 90 tahun**. Kebanyakan kanker tersebut tidak menimbulkan gejala karena penyebarannya sangat lambat.

PENYEBAB

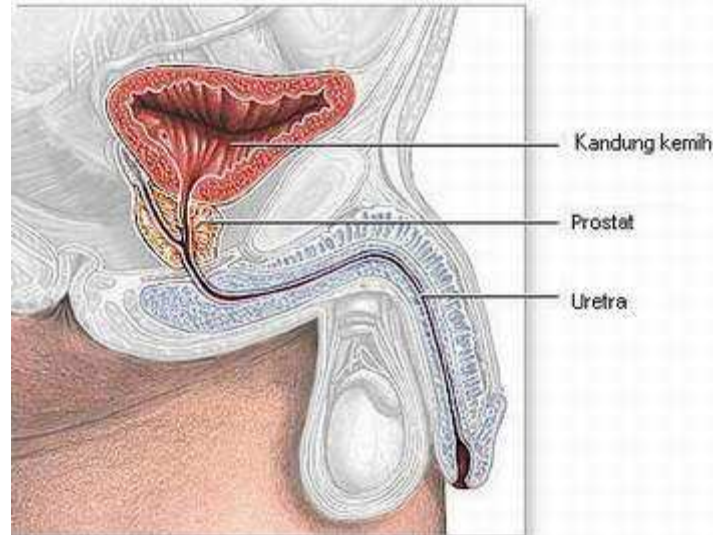
Penyebabnya tidak diketahui, meskipun beberapa penelitian telah menunjukkan adanya hubungan antara diet tinggi lemak dan peningkatan kadar hormon *testosteron*.

Kanker prostat merupakan penyebab kematian akibat kanker no 3 pada pria dan merupakan penyebab utama kematian akibat kanker pada pria diatas 74 tahun.

Kanker prostat jarang ditemukan pada pria berusia kurang dari 40 tahun.

Pria yang memiliki resiko lebih tinggi untuk menderita kanker prostat adalah pria kulit hitam yang berusia diatas 60 tahun, petani, pelukis dan pemaparan kadmium.

Angka kejadian terendah ditemukan pada pria Jepang dan *vegetarian*.



Kanker prostat dikelompokkan menjadi:

- Stadium A : benjolan/tumor tidak dapat diraba pada pemeriksaan fisik, biasanya ditemukan secara tidak sengaja setelah pembedahan prostat karena penyakit lain.
- Stadium B : tumor terbatas pada prostat dan biasanya ditemukan pada pemeriksaan fisik atau tes *PSA*.
- Stadium C : tumor telah menyebar ke luar dari kapsul prostat, tetapi belum sampai menyebar ke kelenjar getah bening.
- Stadium D : kanker telah menyebar (*metastase*) ke kelenjar getah bening regional maupun bagian tubuh lainnya (misalnya tulang dan paru-paru).

GEJALA

Biasanya kanker prostat berkembang secara perlahan dan tidak menimbulkan gejala sampai kanker telah mencapai stadium lanjut.

Kadang gejalanya menyerupai *BPH*, yaitu berupa **kesulitan dalam berkemih dan sering berkemih**.

Gejala tersebut timbul karena kanker menyebabkan penyumbatan parsial pada aliran air kemih melalui *uretra*.

Kanker prostat bisa **menyebabkan air kemih berwarna merah (karena mengandung darah) atau menyebabkan terjadinya penahanan air kemih mendadak**.

Pada beberapa kasus, kanker prostat baru terdiagnosis setelah menyebar ke tulang (terutama tulang panggul, iga dan tulang belakang) atau ke ginjal (menyebabkan *gagal ginjal*).

Kanker tulang menimbulkan nyeri dan tulang menjadi rapuh sehingga mudah mengalami *fraktur* (patah tulang).

Setelah kanker menyebar, biasanya penderita akan mengalami *anemia*.

Kanker prostat juga bisa menyebar ke otak dan menyebabkan kejang serta gejala mental atau neurologis lainnya.

Gejala lainnya adalah:

- Segera setelah berkemih, biasanya air kemih masih menetes-netes
- Nyeri ketika berkemih
- Nyeri ketika *ejakulasi*
- Nyeri punggung bagian bawah
- Nyeri ketika buang air besar
- *Nokturia* (berkemih pada malam hari)
- *Inkontinensia uri* (beser)
- Nyeri tulang atau tulang nyeri jika ditekan
- *Hematuria* (darah dalam air kemih)
- Nyeri perut
- Penurunan berat badan.

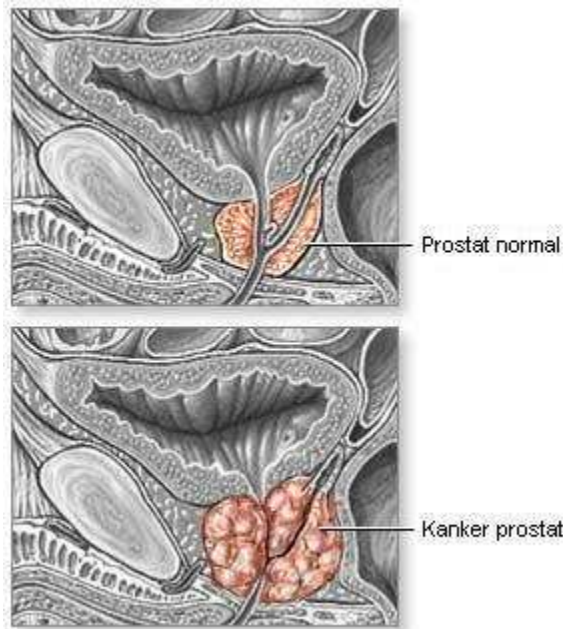
DIAGNOSA

Cara terbaik untuk menyaring kanker prostat adalah melakukan pemeriksaan *colok dubur* dan pemeriksaan darah. Colok dubur pada penderita kanker prostat akan menunjukkan adanya benjolan keras yang bentuknya tidak beraturan.

Pada pemeriksaan darah dilakukan pengukuran kadar *antigen prostat spesifik (PSA)*, yang biasanya meningkat pada penderita kanker prostat, tetapi juga bisa meningkat (tidak terlalu tinggi) pada penderita BPH.

Jika pada pemeriksaan colok dubur ditemukan benjolan, maka dilakukan pemeriksaan USG.

Dengan melakukan rontgen atau skening tulang, bisa diketahui adanya penyebaran kanker ke tulang.



Pemeriksaan lainnya yang biasa dilakukan:

- Analisa air kemih
- *Sitologi* air kemih atau cairan prostat
- *Biopsi* prostat.

PENGOBATAN

Pengobatan yang tepat untuk kanker prostat masih diperdebatkan.

Pilihan pengobatan bervariasi, tergantung kepada stadiumnya:

- Pada stadium awal bisa digunakan *prostatektomi* (pengangkatan prostat) dan terapi penyinaran
- Jika kanker telah menyebar, bisa dilakukan manipulasi hormonal (mengurangi kadar testosteron melalui obat-obatan maupun pengangkatan testis) atau *kemoterapi*.

Pembedahan

1. *Prostatektomi radikal* (pengangkatan kelenjar prostat). Seringkali dilakukan pada kanker stadium A dan B. Prosedurnya lama dan biasanya dilakukan dibawah pembiusan total maupun *spinal*. Sebuah sayatan dibuat di perut maupun daerah *perineum* dan penderita harus menjalani perawatan rumah sakit selama 5-7 hari. Komplikasi yang mungkin terjadi adalah impotensia dan inkontinensia uri. Pada penderita yang kehidupan seksualnya masih aktif, bisa dilakukan *potency-sparing radical prostatectomy*.
2. *Orkiektomi* (pengangkatan testis, pengebirian). Pengangkatan kedua testis menyebabkan berkurangnya kadar testosteron, tetapi prosedur ini menimbulkan efek fisik dan psikis yang tidak dapat ditolerir oleh penderita. Orkiektomi adalah pengobatan yang efektif, tidak memerlukan pengobatan ulang, lebih murah dibandingkan dengan obat-obatan dan sesudah menjalani orkiektomi penderita tidak perlu menjalani perawatan rumah sakit. Orkiektomi biasanya dilakukan pada kanker yang telah menyebar.

Terapi penyinaran

Terapi penyinaran terutama digunakan untuk mengobati kanker stadium A, B dan C. Biasanya jika resiko pembedahan terlalu tinggi, maka dilakukan terapi penyinaran.

Terapi penyinaran terhadap kelenjar prostat bisa dilakukan melalui beberapa cara:

1. Terapi penyinaran eksterna, dilakukan di rumah sakit tanpa perlu menjalani rawat inap. Efek sampingnya berupa penurunan nafsu makan, kelelahan, reaksi kulit (misalnya kemerahan dan iritasi), cedera atau luka bakar pada rektum, diare, *sistitis* (infeksi kandung kemih) dan hematuria. Terapi penyinaran eksterna biasanya dilakukan sebanyak 5 kali/minggu selama 6-8 minggu.
2. Pencangkakan butiran yodium, emas atau iridium radioaktif langsung pada jaringan prostat melalui sayatan kecil. Keuntungan dari bentuk terapi penyinaran ini adalah bahwa radiasi langsung diarahkan kepada prostat dengan kerusakan jaringan di sekitarnya yang lebih sedikit.

Obat-obatan

1. Manipulasi hormonal.

Tujuannya adalah mengurangi kadar testosteron.

Penurunan kadar testosteron seringkali sangat efektif dalam mencegah pertumbuhan dan penyebaran kanker. Manipulasi hormonal terutama digunakan untuk meringankan gejala tanpa menyembuhkan kankernya, yaitu misalnya pada penderita yang kankernya telah menyebar.

Obat sintetis yang fungsinya menyerupai *LHRH* (*luteinizing hormone releasing hormone*), semakin banyak digunakan untuk mengobati kanker prostat stadium lanjut. Contohnya adalah lupron atau zoladex. Obat ini menekan perangsangan testis terhadap pembentukan testosteron (hal seperti ini disebut *pengebirian kimiawi* karena memiliki hasil yang sama dengan pengangkatan testis). Obat diberikan dalam bentuk suntikan, biasanya setiap 3 bulan sekali. Efek sampingnya adalah mual dan muntah, wajah kemerahan, anemia, *osteoporosis* dan impotensi.

Obat lainnya yang digunakan untuk terapi hormonal adalah zat penghambat androgen (misalnya *flutamid*), yang berfungsi mencegah menempelnya testosteron pada sel-sel prostat. Efek sampingnya adalah impotensi, gangguan hati, diare dan *ginekomastia* (pembesaran payudara).

2. Kemoterapi

Kemoterapi seringkali digunakan untuk mengatasi gejala kanker prostat yang kebal terhadap pengobatan hormonal.

Biasanya diberikan obat tunggal atau kombinasi beberapa obat untuk menghancurkan sel-sel kanker.

Obat-obatan yang bisa digunakan untuk mengobati kanker prostat adalah:

- Mitoxantronx
- Prednisone
- Paclitaxel
- Dozetaxel
- Estramustin
- Adriamycin.

Efek sampingnya bervariasi dan tergantung kepada obat yang diberikan.

Pemantauan

Apapun jenis pengobatan yang dijalankannya, penderita akan dipantau secara ketat mengenai perkembangan penyakitnya.

Pemantauannya meliputi:

- Pemeriksaan darah untuk mengetahui kadar PSA (biasanya setiap 3 bulan - 1 tahun).
- Skening dan/atau CT scan tulang untuk mengetahui penyebaran kanker.
- Pemeriksaan darah lengkap untuk memantau tanda-tanda dan gejala anemia.
- Pemantauan tanda dan gejala lainnya yang menunjukkan perkembangan penyakit (misalnya kelelahan, penurunan berat badan, nyeri yang semakin hebat, penurunan fungsi usus dan kandung kemih serta kelemahan).

http://medicastore.com/penyakit/558/Kanker_Prostat.html